

**PENGARUH METODE *OUTDOOR LEARNING* BERBANTU MEDIA KARYA
SENI MOZAIK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA
KELAS IV SD NEGERI 2 GALI SARI**

Cici Sukarelawati¹, Noviati², Robert Budi Laksana³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2,3}, Universitas PGRI Palembang
cicisukarelawati08@gmail.com, noviati01969@gmail.com,
robertbudilaksana@yahoo.co.id

ABSTRACT

Mosaic is the creation of two-dimensional or three-dimensional works of art that use materials and materials from pieces that are deliberately made or cut into pieces, then arranged and attached to a flat surface using glue. In learning before using the Outdoor Learning Method Assisted with Mosaic Art Media, it was relatively low. Therefore, this research aims to determine the influence of the Outdoor Learning Method Assisted by Mosaic Art Media on the Character Formation of Class IV Students at SD Negeri 2 Gali Sari. This research was carried out on 27 May 2023-15 June 2023. This type of research was quantitative with a total population of 27 class IV students. Data collection techniques use observation, tests and documentation. Based on the results of the average pretest score obtained at 33.5, which is lower than the average posttest score of 81.8, it can be seen that there has been an increase in the scores obtained by students. Based on the analysis of Hypothesis Testing using the T Test in the t-test table, the one sample test obtained a Sig value. (2-tailed) of 0.000. It can be seen that if the significance value is <0.05, it can be concluded that Ho is rejected and Ha is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Outdoor Learning method assisted by mosaic art media on the formation of student character.

Keywords: Outdoor Learning Method Assisted by Mosaic Artwork Media, Forming Student Character

ABSTRAK

Mozaik merupakan pembuatan karya seni rupa dua dimensi atau tiga dimensi yang menggunakan material dan bahan dari keping-kepingan yang sengaja di buat atau di potong-potong kemudian disusun dan ditempelkan pada bidang datar dengan cara di lem. Dalam pembelajaran sebelum menggunakan Metode *Outdoor Learning* Berbantu Media Karya Seni Mozaik terbilang rendah. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Berbantu Media Karya Seni Mozaik Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 27 Mei 2023-15 juni 2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan jumlah populasi seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pretest yang diperoleh 33,5 lebih rendah dari pada nilai rata-rata posttest yaitu sebesar 81,8 dapat diketahui ada peningkatan nilai yang diperoleh siswa. Berdasarkan analisis Uji Hipotesis menggunakan Uji T pada tabel *t-test one sample test* memperoleh nilai Sig. (2- tailed) sebesar 0,000. Dapat diketahui jika

nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Outdoor Learning* berbantu media karya seni mozaik terhadap pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Metode *Outdoor Learning* Berbantu Media Karya Seni Mozaik, Pembentukan Karakter Siswa

A. Pendahuluan

Mendidik mempersiapkan atau mempelajari adalah siklus dimana suatu kelompok mewariskan pengetahuan, keterampilan, dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya. Perencanaan sumber daya manusia (SDM) di sekolah, yang interaksinya dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan mendasar tersebut, merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mendidik bangsa agar menjadi bangsa yang sukses, satu-satunya bangsa dengan masyarakat yang benar-benar sehat. Kaya akan ide dan pengetahuan. Pelatihan adalah proses berulang yang membantu individu bertahan dan berkembang di dunia dengan mempersiapkan mereka untuk menunjukkan perilaku yang dapat diterima dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sudut pandang yang sejalan dengan norma dan nilai yang berlaku (Uzer, 2022, hal. 5-7).

Setiap periode, kurikulum pendidikan saat ini dievaluasi dan diperbarui untuk mencerminkan

perkembangan di ruang publik, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan faktor sosial lainnya. Kurikulum pengajaran ekspresi kreatif telah diperbarui dan direvisi. Bangsa kita sekarang menggunakan dua program pendidikan, yaitu Rencana Pendidikan 2013 dan KTSP. Demikian pula, nama subjeknya telah berubah; sekarang disebut "pelatihan ekspresi dan budaya dan spesialisasi" (kurikulum 2013). Pendidikan KTK prakarya sering pula disebut hasta (handiworks) atau kerajinan tangan (Prawira, 2017, hal. 51-52).

Outdoor Learning merupakan salah satu upaya tercapai pembelajaran terhindari dari kejenuhan dalam pembelajaran, dari kebosanan dan persepsi belajar hanya didalam kelas. Bermain di lingkungan sekolah, di taman, di kota, pertanian, memancing, mendirikan kemah, dan latihan keberanian, serta menciptakan informasi yang relevan, semuanya merupakan bagian dari gerakan pembelajaran di udara terbuka. Belajar di alam terbuka

menyenangkan dan penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu mengetasi kejenuhan atau kebosan dalam pembelajara, proses belajar mengajar diluar kelas bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Alifiansyah, 2020, hal. 3).

Karya mozaik merupakan salah satu cara untuk menerapkan kreativitas yaitu karya mozaik. Tujuan kreativitas seni rupa yang dihasilkan karya mosaik adalah untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap seni rupa sehingga mereka kini dapat memahami apa yang berkaitan dengan kegiatan seni rupa tanpa terlalu memikirkan tindakan yang mungkin dilakukan (Farina, 2019, hal. 2).

Konsep “sekolah karakter” kini semakin diterima di masyarakat Indonesia modern. Penodaan, promosi seks bebas di kalangan remaja, narkoba, kekerasan, pembunuhan, perampokan oleh remaja, dan ketidak mampuan lulusan sekolah menengah dan atas untuk mendapatkan pekerjaan merupakan hasil pembelajaran lebih lanjut. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk menanamkan pada anak kemampuan mengambil keputusan etis dalam segala aspek

kehidupannya dan mendorongnya melakukan tindakan yang bermanfaat bagi lingkungan. Suatu rencana untuk mengubah watak seseorang agar nilai-nilai kehidupannya selaras dengan tingkah lakunya yang sebenarnya (Kesuma, 2018, hal. 4-5)

Pendidikan karakter sangatlah penting terutama pada pembelajaran sekolah dasar dimana karakter-karakter siswa dibentuk sejak dinisangat baik. Siswa yang mendapat pendidikan karakter sejak dini akan mengembangkan kemampuan dan keterampilan, serta rasa percaya diri untuk menyuarakan gagasannya. Mereka juga akan mempelajari nilai-nilai Pancasila, antara lain pekerja keras, jujur, bertanggung jawab, religius, kreatif, mandiri, disiplin, rasa ingin tahu, cinta tanah air, dan sadar lingkungan. Pendidikan karakter yang diharapkan dapat diberikan oleh para pendidik akan berjalan lancar sesuai dengan kompetensi dasar. Pembelajaran akan diberikan kepada siswa melalui strategi pembelajaran *Outdoor Learning* dan media karya seni mozaik yang dapat menggugah minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Pengajaran seperti ini juga dapat membuat siswa menjadi pembelajar yang lebih aktif, bertanggung jawab,

dan kreatif dibandingkan siswa yang membosankan.

Berdasarkan Observasi di SD Negeri 2 Gali Sari ketika proses pembelajaran sebelum menggunakan metode *Outdoor Learning* berbantu media karya seni mozaik siswa hanya fokus belajar dan mendengarkan saja dari panduan buku cetak dan LKS saja sehingga pembelajaran berlangsung Siswa hanya mendengarkan apa yang di jelaskan oleh guru saja dan tanpa melihat contoh yang diajarkan. Jadi siswa kurang memahami dan kurang aktif dalam pembelajaran. Ketika observasi dilihat juga masih ada siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam pembelajaran karena merasa bosan, dan masih ada siswa yang kurang peduli lingkungan sekitar oleh karena itu saya tertarik dengan meneliti ini.

Tindakan yang harus dilakukan yaitu mengubah cara proses pembelajarannya yaitu dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangun minat belajar siswa dimana saya tertarik menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* berbantu media

karya seni mozaik selain menumbuhkan minat belajar siswa, siswa juga di tuntut aktif, kreatif dan bertanggung jawab dalam mengemukakan ide pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini saya ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Berbantu Media Karya Seni Mozaik Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari”**.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian ilmiah untuk memperoleh data dengan penggunaannya dan tujuan tertentu. Metode ini yang di gunakan yaitu metode eksperimen (*Pre Eksperimental Design*) dengan jenis *One Group Pretest-Posttest Design* disebut penelitian ini yang dilakukan tanpa adanya dua kelas perbandingan dan melibatkan hanya satu kelas saja, yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol dan sampel yang dipilih tidak secara random (Sugiyono, 2019).

Rumusan *posttest dan pretest* sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

X : Pengaruh metode *outdoor learning* berbantu media karya seni mozaik

O1 : *pre-test* (tes awal)

O2 : *post-test* (tes akhir)

Tes dalam penelitian ini yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum penerapan dan sesudah penerapan, tes sebelum penerapan (O1) yang disebut dengan *pretest* dan sesudah penerapan (O2) yang disebut *posstest*.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi di gunakan untuk pengumpulan data dan mengamati dalam proses kerja.

2. Tes

Tes adalah Intrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes yang dilakukan penelitian yaitu berupa pemberian tugas atau ujuk kerja pembuatan karya Mozaik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data dalam suatu peristiwa

yang terdiri atas penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa dengan sengaja digunakan untuk menyimpan, merumuskan keterangan dalam suatu kejadian seperti halnya penyimpanan dokumen-dokumen.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik berupa nilai kognitif dan nilai afektif peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Gali Sari Lalan. Selain dokumen tertulis yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian maka diperlukan juga dokumentasi berupa foto-foto saat dilakukan penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya pengolahan data menjadi suatu informasi, sehingga dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden terkumpul yang kemudian di analisis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus uji t, yang

dimana terlebih dahulu mencari normalitas dan homogenitas. Setelah dinyatakan norma dan homogen setelahnya dilanjutkan menggunakan uji t.

Uji Normalitas adalah untuk persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan cara Shapiro-wilk dengan bantuan software SPSS 26. Data dikatakan normal apabila.

- a. Nilai sig (signifikansi) $> = 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- b. Nilai sig (signifikansi) $< = 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Uji homogenitas adalah untuk persyaratan tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik tertentu yang dilakukan dengan uji perbandingan varians. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan levene dengan bantuan software SPSS 26. Varians dikatakan homogeny apabila memenuhi sebagai berikut.

- a. Jika nilai sig (signifikansi) $> = 0,05$ maka data dinyatakan homogen.
- b. Jika nilai sig (signifikansi) $< = 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Uji hipotesis adalah menggunakan uji t test yaitu. Dengan demikian maka pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus yang ditetapkan yaitu independents sampel t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan nilai *Pretest* dan nilai *Posttest*. Adapun kriteria $H_0 =$ di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. $H_a =$ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Gali Sari yang terletak di Desa Gali Sari, Kecamatan Lalan, Kabupaten Musi Banyuasin, dan Desa Lalan, Provinsi Sumatera Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari tahun pelajaran 2022–2023 yang berjumlah 27 orang, 13 orang diantaranya laki-laki dan 14 orang diantaranya perempuan. “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Berbantuan Media Seni Mozaik Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari dipengaruhi oleh metode *Outdoor Learning* berbantuan media seni mozaik.

Penelitian ini dilakukan dengan berapa tahapan yaitu dengan tes

awal (*pretest*), dan tes akhir (*post-test*) yang dilaksanakan selama 5 kali pertemuan yaitu terhitung sejak 27 mei 2023 sampai dengan 03 juni 2023, dengan tahap pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan observasi sehingga hasil observasi yang dilakukan dapat populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan kelas IV dengan berjumlah 27 siswa terdiri dari 13 laki dan 14 perempuan, dengan sampel penelitian kelas IV berjumlah 27 siswa.

Pada tahap pertama observasi di SDN 2 Gali Sari pada tanggal 27 Mei 2023 dapat dilihat dalam pembelajaran siswa kurang fokus belajar karena siswa merasa jenuh dalam pembelajaran dalam hal ini, siswa tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dikarenakan siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Pada tahap kedua kelas eksperimen dilakukan pre-test pada tanggal 29 Mei 2023 dilakukan pada pertemuan kedua pembuatan karya mozaik guru menilai dengan bentuk ujuk kerjaya itu pembuatan karya seni mozaik dari kertas origami. Pembelajaran didalam kelas dengan mengerjakan secara individu. Pre-test dilakukan langsung diberikan tes

tanpa adanya proses pembelajaran terlebih dahulu. Penelitian ini yang dilakukan tanpa adanya dua kelas perbandingan dan melibatkan hanya satu kelas saja sedangkan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

Pada tahap keempat kelas eksperimen yang dilakukan pada tanggal 01 Juni 2023 dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* dengan berkerja kelompok siswa di bagi menjadi beberapa kelompok, dari 1 kelompok terdiri dari 5 anggota. guru menilai menggunakan tes ujuk kerja dalam pembuatan karya seni mozaik menggunakan kap minuman gelas, kemudian di potong-potong kecil lalu ditempel pada kertas yang telah digambar oleh masing-masing kelompok.



Gambar 1. Gambar Foto SD Negeri 2 Gali Sari.

1. Analisis Data

a) Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.137	27	.200 [*]	.936	27	.096

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS versi 26 dilihat pada tabel *Tests Of Normality Shapiro-Wilk* memperoleh nilai statistic sebesar 0,936 dengan jumlah sampel penelitian 27 Siswa memperoleh nilai Signifikansi (*Sig*) sebesar 0.096. Dari Uji Normalitas diatas dapat diketahui bahwa data tersebut berdistribusi Normal karena Nilai *Sig (Signifikansi) > 0,05*.

b) Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
Hasil Belajar Berbantu Karya Mozaik		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	1.583	1	52	.214
	Based on Median	1.705	1	52	.197
	Based on Median and with adjusted df	1.705	1	50.705	.198
	Based on trimmed mean	1.761	1	52	.190

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil Uji Homogenitas menggunakan SPSS versi 26 dilihat pada tabel *Tests Of Homogeneity of Variances* memperoleh nilai Signifikansi (*Sig*) pada *Based on Mean* sebesar 0,214.

Dapat diketahui hasil Uji Homogenitas tersebut yaitu homogen karena nilai *Sig (Signifikansi)* yang diperoleh $> 0,05$.

c) Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Berbantu Karya Mozaik	Pre-Test	27	33.52	6.767	1.302
	Post-Test	27	81.85	5.028	.968

Sumber: Diolah Peneliti

One-Sample Test						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
hasil pembelajaran outdoor learning pembuatan mozaik	84.582	26	.000	81.852	79.86	83.84

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan hasil Hipotesis (menggunakan Uji T) SPSS versi 26 dilihat pada tabel *Group Statistics* diketahui bahwa kelas yang diteliti dilakukan dengan cara *Pretest* dan *Posttest* dengan jumlah 27 siswa nilai rata-rata yang diperoleh saat *Pretest* yaitu 33,52 sedangkan Nilai rata-rata yang diperoleh setelah *Posttest* sebesar 81,85. Adapun hasil Uji T nilai *Sig (2-Tailed)* sama-sama

memperoleh 0,000 nilai $>$ dari 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil nilai *Pretest* dan *Posttest*.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Learning* berbantu media karya seni mozaik terhadap pembentukan karakter siswa dengan menggunakan penelitian ujuk kerja Dengan Lembar penilaian ujuk kerja yang dinilai oleh guru terhadap siswa, siswa tersebut di nilai ketika menyelesaikan pembuatan karya mozaik. Penilaian menggunakan lembar ujuk kerja dilihat dari 3 aspek penilaiannya yaitu : tanggung jawab, kerja sama dan keterampilan dimana dari masing-masing memiliki 4 kriteria 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik), dan 4 (Baik sekali) dari masing-masing memiliki bobot tanggung jawab (10), keterampilan (10) dan kerja sama (5).

Berdasarkan analisis lembar ujuk kerja yang dilakukan oleh guru terhadap siswa kelas IV SDN 2 gali sari ketika *prettest* masih banyak siswa yang peroleh nilai rendah. Berbeda dengan setelah menggunakan *posttest* nilai yang di peroleh cenderung lebih tinggi. Dapat diketahui bahwa siswa lebih

memahami ketika setelah dilakukan pembuatan karya mozaik. Karya mozaik ini dibuat dengan seperti kap minuman, dengan bentuk yang berbeda-beda seperti, gambar buah-buah, bunga, hewan. Dilihat ketika pembuatan karya mozaik siswa bertanggung jawab, berkerja sama, keterampilan dalam menyelesaikan tugas pembuatan karya mozaik. Dari hasil *prêt-test* dengan jumlah sebanyak 27 orang nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 33,5 di ketahui memperoleh nilai dibawah KKM keterangan tidak tuntas. Adapun nilai rata-rata *Post-test* yang diperoleh sebesar 81,8 berbeda dengan *prêt-test*. Ada peningkatan nilai dilihat dari lembar ujuk kerja siswa yang diperoleh skor 3 (Baik) dan 4 (Baik sekali) sehingga nilai yang diperoleh siswa mencapai KKM dengan keterangan Tuntas.

Adapun penelitian ini, peneliti yang digunakan teknik pengambilan data berupa observasi, tes dan dokumentasi dari hasil observasi siswa dilakukan pengolahan data yang berupa uji normalitas data, uji homogenitas data, uji hipotesis untuk mengetahui hasil.

Berdasarkan analisis penelitian dengan Uji Normalitas diketahui bahwa terdapat pada penelitian ini

berdistribusi normal dilihat dari hasil Uji Normalitas *Shapiro - Wilk* dilakukan pada kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari melalui pembuatan karya mozaik di nilai menggunakan lembar ujuk kerja dilakukan dengan cara *Pretest* dan *Posttest* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 27 siswa. Memperoleh hasil nilai Sig (signifikansi) sebesar 0.096 dan setelah dilakukan pembuatan karya mozaik pada siswa-siswi SD Negeri 2 Gali Sari. Dapat simpulkan dasar pengambil keputusan Uji Normalitas adalah Jika Sig (signifikansi) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Adapun tujuan uji homogenitas ini yaitu untuk mengetahui apakah homogeny ataut idak. Kriteria uji homogenitas yaitu jika nilai Sig. (Signifikansi) *Based on Mean* lebih dari 0,05 berdistribusi data homogen, dan sebaliknya jika nilai Sig. (Signifikansi) *Based on Mean* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen. Berikut hasil analisis penelitian dengan Uji Homogenitas pada *Based on Mean* nilai Sig (signifikansi) yang diperoleh sebesar 0,214 dapat disimpulkan penelitian ini yaitu homogen karena nilai Sig (signifikansi) $>$ dari 0,05.

Menurut Ismail (2022), pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, adapun data penelitian inidiperoleh dan memenuhi syarat, yaitu datanya berdistribusi normal dan homogenitasnya juga terpenuhi karena kedua sampel tersebut berdasarkan perhitungan memiliki Kriteria homogen. Dengan demikian maka pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus yang ditetapkan yaitu independents sampel t test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan nilai *Pretest* dan nilai *Posttest*. Adapun kriteria $H_0 =$ di tolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. $H_a =$ diterima jikat $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmala Sari, L., Novianti, & Robert Budi Laksana. (2023) pengaruh metode *outdoor learning* terhadap kemampuan membuat kolase organik batik khas Kabupaten PALI pada pembelajaran SBdP untuk siswa kelas IV. Berdasarkan hasil, pembahasan, dan perhitungan data dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan $dk=15-1=14$. Didapatkan nilai $t_{hitung} = 4,4$ dengn demikian dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,4 > 1,761$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan hipotesis ini menyatakan

bahwa penelitian yang dilakukan ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode *outdoor learning* terhadap kemampuan membuat kolase organik batik khas Kabupaten PALI pada pembelajaran SBdP untuk siswa kelas IV.

Berdasarkan analisis Uji Hipotesis menggunakan Uji T pada tabel *One Sample Test* memperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Adapun dasar pengambil keputusan jika nilai $> 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima pada tingkat kepercayaan 95%. Dari uji T tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *Outdoor Learning* berbantu media karya seni mozaik terhadap pembentukan karakter.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Gali sari. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh dalam pembelajaran menggunakan metode *Outdoor Learning* dan berbantu media karya seni mozaik dalam pembentukan karakter siswa kelas IV SD Negeri 2 Gali Sari.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiansyah, I. (2020). Pengaruh *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memahami Dan Memecahkan Masalah Sumtema Lingkungan Tempat Tinggal Ku Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendidikan Dasar* , 2.
- Farina, R. (2019). Pengembangan Kreativitas Siswa Melalui Karya Seni Mozaik Di Kkas III SD Negeri Iboih Kabupaten Pidle . *Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Skolah Dasar* , 2.
- Kesuma, D. (2018). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prawira, N. G. (2017). *Seni Rupa Dan Karya* . Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejatera.
- Rahmala Sari, L., Novianti, & Robert Budi Laksana. (2023). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Membuat Kolase Organik Batik Khas Kabupaten Pali Pada Pembelajaran Sbdp Untuk Siswa Kelas IV. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 255 - 260.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Uzer, Y. (2022). *Modul Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar*. Palembang: Universitas PGRI.